

**SIKAP PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP
HUBUNGAN ROMANTIS**

SKRIPSI

Ruth Maria Triuslia Ginting

21.E1.0327



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

SIKAP PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP HUBUNGAN ROMANTIS

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Ruth Maria Triuslia Ginting

21.E1.0327



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Sikap Perempuan *Fatherless* terhadap Hubungan Romantis

Ruth Maria Triuslia Ginting, Daniswara Agusta Wijaya

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Fatherless merupakan kondisi ketika tidak adanya kehadiran ayah dalam hidup anak secara psikologis maupun fisik. Kondisi *fatherless* dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah perceraian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sikap perempuan *fatherless* akibat perceraian dalam hubungan romantisnya. Metode pengumpulan data adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap partisipan dan teman dekat partisipan, serta observasi ekspresi yang muncul dalam wawancara. Wawancara dilakukan pada tiga partisipan perempuan dewasa awal berusia 21 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah pasca perceraian menyebabkan mereka mengalami kesepian, ketidakpercayaan pada laki-laki, perasaan takut ditinggalkan ketika menjalin hubungan romantis. Partisipan cenderung mengalami *anxious attachment* dan *avoidant attachment* ketika menjalani hubungan, serta terlibat dalam *toxic relationship*.

Kata kunci: *fatherless*, hubungan romantis, perempuan dewasa awal

Abstract

Fatherlessness is a condition when there is no father present in a child's life psychologically or physically. Fatherless conditions can be caused by several things, one of which is parental divorce. This study aims to understand the attitudes of fatherless women due to divorce in their romantic relationships. The data collection method is qualitative with in-depth interview techniques with participants and close friends of participants, as well as observation of expressions that appear in the interview. Interviews were conducted with three 21-year-old early adult female participants. The results showed that the absence of the father after divorce caused them to experience loneliness, distrust of men, and fear of abandonment when in a romantic relationship. Participants tend to experience *anxious attachment* and *avoidant attachment* when undergoing relationships and are involved in *toxic relationships*.

Keywords: *fatherless*, romantic relationships, early adult women